

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	CAKRAWALA SENJA	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN SINJAI		
Nama Inovator	LUKMAN DAHLAN, S. IP, .M. SI		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi: Inovasi ini menjawab permasalahan mengenai kekhawatiran nelayan jika berhadapan dengan ranah hukum Ketika berada di luar wilayah perairan Sulawesi karena perizinannya belum diperpanjang masa berlakunya dan juga ada beberapa nelayan yang mengajukan permohonan izin sedangkan berkas pendukungnya tidak bisa dipenuhi karena hilang atau rusak. Melalui Inovasi ini Nelayan tidak perlu lagi kembali ke Kabupaten Sinjai dengan harus menempuh jarak yang bermil-mil, menghabiskan tenaga dan biaya yang lumayan besar Cukup hanya dengan menghubungi petugas melalui Aplikasi Whats App. Dampak: Data dari Gerai Pelayanan Administrasi Sektor Perikanan dan Kelautan, jumlah izin terbit di tahun 2019 sebanyak 1.064, ditahun 2020 sebanyak 1.273, tahun 2021 sebanyak 1.859 dan tahun 2022 terbit sebanyak 2.300. Data tersebut membuktikan bahwa eksistensi Cakrawala Senja memang dibutuhkan oleh nelayan karena sangat memudahkan dalam pemberian legalitas dan kepastian dalam berusaha, sehingga hasil produksi perikanan semakin meningkat. Hal ini tentu saja memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan dengan meningkatnya kesejahteraan nelayan Sinjai. Kesesuaian Kategori: Inovasi ini berorientasi kepada Penyelenggaraan pelayanan yang mengacu pada perizinan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif, dan koordinatif melalui kolaborasi antara inovas Whatsapp Group dan Inovasi Loker Asa. Dalam implementasinya, pelaku usaha mendapatkan pelayanan perizinan yang cepat, terjangkau, murah, mudah dan terbuka, karena dapat diajukan melalui Whatsapp Group dan diproses dengan cepat

Link -

2. Ide Inovatif

Latar Belakang: Kabupaten Sinjai adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sinjai Utara yang berjarak sekitar 220 km dari kota Makassar. Kabupaten Sinjai memiliki luas wilayah 819,96 km² dan memiliki penduduk sebanyak 1.928 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2021. Secara Geografis terdiri atas wilayah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 0-2.871 meter diatas permukaan air laut. Wilayahnya termasuk sembilan pulau kecil di Teluk Bone yang masuk ke wilayah kecamatan Pulau Sembilan. Cakrawala Senja terinspirasi dari adanya kekhawatiran nelayan jika berhadapan dengan ranah hukum Ketika berada di luar wilayah perairan Sulawesi karena perizinannya belum diperpanjang masa berlakunya dan juga ada beberapa nelayan yang mengajukan permohonan izin sedangkan berkas pendukungnya tidak bisa dipenuhi karena hilang atau rusak. Sehingga menyulitkan nelayan untuk memenuhi persyaratan perizinannya yang mengakibatkan lambannya penyelesaian perizinan. Belum lagi maraknya jasa percaloan dalam pengurusan izin perikanan karena nelayan merasa kesulitan saat harus bolak balik datang ke gerai untuk mengurus izin. Menyikapi masalah ini, pada tahun 2019 Pemerintah kabupaten Sinjai menggagas inovasi Cakrawala Senja. Dimana Nelayan tidak perlu lagi kembali ke Kabupaten Sinjai dengan harus menempuh jarak yang bermil-mil, menghabiskan tenaga dan biaya yang lumayan besar. Cukup dengan menghubungi petugas melalui Aplikasi Whatsapp. Tujuan : Inovasi ini bertujuan memberikan kemudahan bagi nelayan saat sedang berada di wilayah perairan namun mengalami permasalahan pengurusan

dokumen terkait jatuh tempo perpanjangan izin. Dengan Inovasi Cakrawala Senja nelayan dapat menekan biaya operasional dalam pengurusan perizinan, Mengurangi kekhawatiran Nelayan pemilik kapal karena apabila melanjutkan perjalanannya. Ketika izin berlayarnya kadaluarsa maka dapat terjerat permasalahan hukum. Selain itu Proses pengarsipan dokumen Perizinan nelayan pemilik kapal lebih aman. Kesesuaian Kategori: Inovasi ini berorientasi kepada Penyelenggaraan pelayanan yang mengacu pada perizinan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif, dan koordinatif melalui kolaborasi antara inovasi Whatsapp Group dan Inovasi Loker Asa. Dalam implementasinya, pelaku usaha mendapatkan pelayanan perizinan yang cepat, terjangkau, murah, mudah dan terbuka, karena dapat diajukan melalui Whatsapp Group dan diproses dengan cepat karena adanya arsip yang tersimpan dalam loker Asa. Maka, Cakrawala Senja menjawab tantangan dalam kategori Inovasi Pelayanan Publik Yang Inklusif dan Berkeadilan. Sisi Kebaruan atau Nilai Tambah Inovasi: Dengan kehadiran Inovasi ini perizinan dapat diajukan melalui Whatsapp Group. Nelayan dapat mengisi formulir secara digital melalui google form dan petugas gerai membuka data nelayan dan menginput data nelayan pada blangko izin. Cara yang kedua pendaftaran izin melalui formulir secara manual yang mana petugas gerai mengambil dokumen pendukung izin nelayan didalam loker Asa, adanya whatsapp group memungkinkan nelayan pemilik kapal dapat mengajukan permohonan perizinan dari mana saja yang mulanya hanya dapat diajukan dengan mengunjungi Gerai Perizinan. Cakrawala Senja merupakan inovasi dengan keunikan sebagai berikut : Gerai menerapkan layanan berbasis Aplikasi WhatsApp Group dan Loker secara manual dan digital. Nelayan pemilik kapal didaftarkan dalam WhatsApp Group, dimana penyampaian permohonan Izin dapat dilakukan dan diketahui progresnya melalui WhatsApp 24 jam. Inovasi Cakrawala Senja menyiapkan penyimpanan dokumen yang dinamai loker Asa, setiap nelayan pemilik kapal memiliki satu loker penyimpanan dokumen, sehingga pada saat ada permohonan nelayan melalui WhatsApp Group, petugas gerai dapat mengambil berkas pendukung yang sesuai pada loker untuk menerbitkan izin. Izin dapat selesai dalam kurun waktu 15 menit dan tanpa interaksi fisik antara pemohon izin dan petugas gerai.

Link -

3. Signifikansi

Implementasi: Cakrawala Senja merupakan inovasi penyelenggaraan pelayanan perizinan sektor Kelautan dan Perikanan yang mengkolaborasikan pemanfaatan aplikasi Whatsapp dengan sebuah sistem penyimpanan berkas berupa loker. Berikut alur kerja pelayanan perizinan inovasi cakrawala pada gerai perizinan: 1. Pemohon menghubungi petugas Gerai Perizinan melalui whatsapp group untuk dibuatkan izin 2. Petugas gerai mengambil berkas di lemari loker milik pemohon 3. Petugas Gerai mengirim soft copy dokumen pada Back Office 4. Backoffice melakukan verifikasi dan validasi 5. Petugas Gerai melakukan penginputan pada aplikasi SIMKADA dan SIMAP 6. Petugas Gerai mencetak draft izin dengan tanda tangan e-signature 7. Petugas Gerai melakukan penomoran terhadap izin yang telah diterbitkan 8. Penyerahan izin kepada pemohon. Nelayan pemilik kapal didaftarkan dalam WhatsApp Group, dimana penyampaian permohonan Izin dapat dilakukan dan diketahui progresnya melalui WhatsApp 24 jam oleh Nelayan pemilik kapal dimana-pun mereka berada. Inovasi CAKRAWALA SENJA menyiapkan Loker ASA secara manual dan digital, dimana setiap pemilik kapal memiliki satu loker penyimpanan dokumen. Sehingga pada saat ada permohonan nelayan melalui WhatsApp, petugas gerai mengambil berkas nelayan pada loker untuk diterbitkan izinnnya tanpa nelayan perlu mendatangi gerai perizinan dan Izin dapat diselesaikan dalam waktu 15 menit saja. Penerbitannya lebih cepat, lebih mudah serta biaya operasional yang sangat minim. Penilaian/asesmen: Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan suatu langkah yang tepat untuk mengakomodasi harapan masyarakat, menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja layanan melalui Gerai Perizinan. Inovasi Cakrawala Senja telah dievaluasi secara internal melalui survey indeks kepuasan masyarakat yang dilaksanakan dua kali dalam setahun pada semester I hasil survey IKM sebesar 95,22% dengan kategori sangat baik dan pada semester II ditahun 2022 dengan nilai sebesar 95,51 % dengan kategori sangat baik. Metode pelaksanaan evaluasi melalui Survey indeks kepuasan masyarakat (IKM) mengacu pada Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang dilaksanakan 1 kali setahun secara eksternal dan 2 kali setahun secara internal dengan indikator kinerja; Prosedur, Ketepatan waktu penyelesaian pelayanan, Kewajaran Biaya, Kesesuaian produk layanan, Harga yang tercantum dalam standar pelayanan, Kompetensi /kemampuan petugas pelayanan, Kesopanan petugas pelayanan, Sarana dan Prasarana, dan Penanganan pengaduan. Evaluasi inovasi berdasarkan Output adalah izin terbit cepat, mudah dan murah Sedangkan evaluasi inovasi berdasarkan outcome adalah nelayan cepat berusaha. OUTPUT SEBELUM : Jumlah desk : 8 Waktu layanan : 5 hari Biaya operasional : Rp.5.300.000 Izin terbit : 972 Jarak 100 m Waktu 5 jam OUTPUT SETELAH : Jumlah desk : 3 Waktu layanan : 1 hari (15menit) Biaya operasional : Rp.50.000 Izin terbit : 2.337 Jarak : 0 meter Waktu : 5 menit OUTCOME Sebelum : Kepastian berusaha : bulanan Peraloan : Rp.3.500.000 Produksi Es balok : 1.200 Warung kuliner : 4 Perlindungan tenaga kerja : 0 BPJSTK PAD provinsi : Rp.387.780,000 OUTCOME Sesudah : Kepastian berusaha : 1 hari Peraloan : 0 Produksi Es balok : 4.400 Warung kuliner : 9 Perlindungan tenaga kerja : 1.178 peserta BPJSTK PAD provinsi : Rp. 421.095.000 Tindak lanjut evaluasi : Telah ditandatangani PKS dengan Pemerintah Kabupaten/Kota se- Sulawesi Selatan tanggal 14 Oktober 2020 Dampak yang dapat dilihat adalah terjadinya peningkatan jumlah izin terbit setiap tahun. Di tahun 2019 sebanyak 1.064, di tahun 2020 sebanyak 1.273, tahun 2021 sebanyak 1.859 dan tahun 2022 terbit sebanyak 2.300. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan sudah tidak ragu lagi untuk melaut, karena merasa terjamin dengan kemudahan-kemudahan berusaha yang selalu diupayakan oleh pemerintah. Hal tersebut tentu saja menjadikan pendapatan meningkat, bukan hanya untuk nelayan tetapi juga untuk pemerintah.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15EzJQqFzY-TTddSdLLXfmQlbv8xyPvwm?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi Cakrawala Senja memberikan kontribusi terhadap 6 tujuan pancapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia antara lain : 1. Tanpa kemiskinan (1) ; 2. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8); 3. Industri, inovasi dan Infrastruktur (9); 4. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (12); 5. Ekosistem lautan (14); Inovasi Cakrawala Senja memberikan kepastian bagi nelayan dalam berusaha pada sektor kelautan dan perikanan yang terkendali sehingga menunjang pertumbuhan sektor riil dan kegiatan berusaha lainnya seperti hasil tangkapan nelayan menjadi sumber pemasok utama bagi usaha kecil dan menengah berupa kuliner yang ada di Kabupaten Sinjai khususnya pada daerah Pusat Pelelangan Ikan (PPI) Kabupaten Sinjai, industri pabrik es balok, serta mempekerjakan tenaga kerja berupa buruh. Dalam pengentasan kemiskinan, izin yang diterbitkan dengan cepat akan berimplikasi terhadap produktivitas nelayan dan multiplier effect dengan pertumbuhan ekonomi sektor riil disekitarnya dengan perizinan melalui mekanisme Cakrawala Senja, maka ekosistem laut dapat terjaga karena dalam penerbitan perizinan tersebut sudah ditetapkan jenis alat tangkap yang boleh digunakan oleh nelayan.

Link -

5. Adaptabilitas

Cakrawala Senja telah diimplementasikan sejak tahun 2019 di Kabupaten Sinjai, dengan melihat keberhasilan dan efektivitas dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dengan model kolaboratif pada sektor kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan provinsi, maka pada 14 Oktober tahun 2020 atas inisiasi pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah dilakukan rapat koordinasi pemerintah daerah sebagai tindak lanjut dalam mengembangkan dengan ruang lingkup yang lebih luas pada 24 kabupaten/kota di Sulawesi selatan dalam membangun sinergitas dan kerjasama dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui replikasi kebijakan gerai perizinan langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut : 1. Kabupaten Pangkajene dan kepulauan melakukan kunjungan di Gerai Pelayanan Perizinan sektor Kelautan dan Perikanan dalam rangka kolaborasi terkait sistem

pelayanan perizinan yang diterapkan oleh DPMPTSP Kab. Sinjai dibulan Februari Tahun 2020 dan belajar tentang bagaimana memberikan layanan, khususnya Gerai Perizinan di sektor perikanan yang merupakan gerai pertama di Sulawesi Selatan. 2. Kunjungan Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Bombana di Gerai Pelayanan Perizinan Sektor Kelautan dan Perikanan Kab. Sinjai karena tertarik dengan Inovasi yang digagas oleh Bupati ASA. 3. Penandatanganan Kesepakatan bersama antara Gubernur Sulawesi Selatan dengan Bupati/Wali Kota tentang percepatan kemudahan investasi; 4. Penandatanganan perjanjian kerjasama antara kepala DPMPTSP Provinsi dengan Kepala DPMPTSP kabupaten/Kota dalam Pembentukan gerai perizinan dan non perizinan. 5. Peningkatan jumlah layanan dari 5 menjadi 10 layanan perizinan;. 6. Telah dilaksanakan bimbingan teknis dalam operasionalisasi penyelenggaraan pelayanan perizinan di Makassar; Dengan beberapa langkah yang telah ditempuh diatas menunjukkan bahwa inovasi Cakrawala Senja memiliki potensi yang sangat besar untuk direplikasi dan diimplementasikan dengan pertimbangan efektivitas serta efesiensi waktu dan biaya sehingga nelayan dapat berproduksi secara cepat dan mudah.

Link -

6. Keberlanjutan

Sumber daya internal terdiri atas: 1. Sumber daya Manusia: menyiapkan SDM terdiri atas petugas Front office yang bertugas dalam penerimaan, pemrosesan dan penyerahan izin terbit.

Penanggungjawab gerai, serta back office sebagai validator dan supervisor; 2. Sumber daya keuangan: menyiapkan anggaran pada APBD Provinsi Sulawesi Selatan dan APBD Kabupaten Sinjai; 3. Informasi dan Teknologi: memberikan hak akses SIMKADA dan SIMAP pada pengelola Gerai. Sedangkan Sumber daya eksternal yaitu pelaku usaha sektor KKP yang berjumlah 9.068 nelayan. Langkah dan strategi dalam mengoptimalkan sumber daya penempatan SDM melalui surat tugas yang ditandatangani kepala DPMPTSP Sinjai, pengalokasian anggaran, penyediaan dan ketersediaan jaringan internet serta mengakomodoi nelayan yang di Sinjai dalam satu group Whatsapp. Untuk memastikan keberlanjutan sumber daya internal, maka penyelenggara pelayanan perizinan diberikan penggajian non ASN melalui APBD, peningkatan kecepatan jaringan internet 10 mbps untuk mengoperasikan SIMAP dan SIMKADA. Sedangkan untuk memastikan keberlanjutan sumber daya eksternal, pemerintah secara sosial membangun hubungan interpersonal dengan nelayan melalui pendekatan pelayanan perizinan, sosialisasi dan kegiatan temu usaha. Secara ekonomi, produksi nelayan dapat diserap pasar tradisional di Kabupaten Sinjai serta secara lingkungan, dengan ditempatkan pada pusat pelelangan Ikan (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai agar lingkungan dapat terkendali. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut: 1. Strategi Kelembagaan : Kesepakatan bersama yang telah ditandatangani antara Gubernur Sulawesi Selatan dengan Bupati/Walikota se Sulawesi Selatan dalam kemudahan berinvestasi serta perjanjian kerjasama antara kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan dengan DPMPTSP Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan tentang Pembentukan Gerai Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan merupakan bentuk kolaborasi antara pemerintah daerah dalam mendekatkan pelayanan perizinan di daerah yang lebih mudah dan terjangkau. 2. Str BPJSTK dalam memberikan perlindungan tenaga kerja dan keselamatan kerja bagi nelayan dan pada tahun 2020 sudah terdapat 1.178 nelayan dan buruh telah terdaftar dalam BPJSTK. Membangun koordinasi dan komunikasi dalam jejaring sosial antara pemangku kepentingan dengan komunitas nelayan melalui group Whatsapp. 3. Strategi Managerial Untuk memastikan inovasi ini tetap berlanjut, maka pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan selaku otoritas kewenangan perizinan tersebut telah melakukan kegiatan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola layanan perizinan melalui bimbingan teknis, supervise terintegrasi dengan seluruh pemangku kepentingan dengan komunitas nelayan dalam acara duduk bersama forum nelayan, revisi Standar Operasional Prosedur(SOP), serta pelaksanaan service excellence dengan melibatkan motivator Bada Consultan. Faktor kekuatan keberhasilan inovasi Cakrawala Senja antara lain: 1. Political will pemerintah daerah, yakni komitmen antara gubernur dan Bupati/wali kota dalam mendekatkan pelayanan 2. Penempatan SDM yang terlatih 3. Pengalokasian anggaran operasional kegiatan melalui APBD Kabupaten/Kota setiap tahun berjalan 4. Dukungan

komputer, printer dan ketersediaan jaringan internet 5. Ditempatkan pada kawasan pusat aktivitas perekonomian masyarakat; 6. Terbangunnya koordinasi antar seluruh stakeholder terkait Faktor kendala dalam inovasi ini adalah : 1. Pemerintah daerah masih berorientasi pada peningkatan PAD dan pembangunan fisik; 2. Porsi anggaran melalui APBD Kabupaten/Kota lebih kecil dibanding sektor lainnya; 3. Kurang tersedianya infrastruktur dan sarana pendukung 4. pada daerah tertentu jumlah pemohon relatif kecil

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1poveBPgGRTQdz5swwyi3mbheHmNeEE_K?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kolaborasi Pemangku Kepentingan Dalam Inovasi ini melibatkan pemangku kepentingan antara lain; 1. Gubernur Sulawesi Selatan sebagai Inisiator dalam pelimpahan kewenangan dalam mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat; 2. Bupati Sinjai selaku inisiator dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui kolaborasi inovasi dengan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan; 3. DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran dalam melakukan supervisi, dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan di Kabupaten Sinjai. 4. DPMPTSP Kabupaten Sinjai berperan menyiapkan SDM, sarana dan prasarana Penyelenggaraan Gerai Perizinan; 5. Syahbandar selaku institusi yang menerbitkan dokumen kapal sebelum proses perizinan pada Gerai; 6. Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan berperan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi teknis pemanfaatan dan penggunaan izin yang telah diterbitkan; 7. Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sinjai berperan dalam memberikan kajian teknis dalam pemberian izin kepada pelaku usaha; 8. Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Sinjai berperan dalam menyebarluaskan informasi dalam penyelenggaraan inovasi Cakrawala Senja; 9. Bank Sulsel, berperan dalam penerimaan retribusi sebagai syarat finansial atas terbitnya SIUP, SIPI dan SIKPI; 10. BPJS Ketenagakerjaan berperan memberikan jaminan keselamatan kerja bagi para pelaku usaha sehingga diwajibkan untuk memiliki kartu BPJS Ketenagakerjaan; 11. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sinjai berperan dalam pengendalian lingkungan hidup yang terkoordinasi dengan kegiatan berusaha pada sektor perikanan dan kelautan.

Link -